USE YOUR
VOICE ZINE
VOL IIII
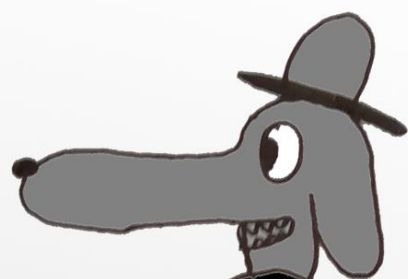
BASA-BASI

Halo teman-teman !

Use Your Voice zine kembali hadir untuk mengisi kegabutan kalian nih, kali ini dalam edisi ketiga. Sebelumnya terima kasih kepada teman-teman yang sudah support sejauh ini mulai dari edisi pertama sampai edisi ketiga ini, dan semoga zine ini akan terus konsisten sampai edisi-edisi selanjutnya.
Oiya, kami terbuka bagi siapa saja yang ingin mengirimkan puisi, artwork, atau ungkapan kekesalan kalian. Tidak ada standar atau kriteria tertentu, selama materi kalian gak mengandung unsur rasis, seksis, fasis, homophobia,dan segala kata macam gantinya, kalian bisa sebebas mungkin berekspresi di dalam zine ini.
Oke kayanya segitu aja basa-basi kali ini,
selamat membaca !

Aku ingin membagikan pandangan dan perspektif ku mengenai zine dan apakah semua orang bisa membuat zine ?

Beberapa hari lalu saya dan teman saya baru saja pulang dari acara yang digelar oleh kawan-kawan dari Arumdalu House yaitu Arumdalu Zine Fest 2021. Kecamatan Cileungsi, Kab. Bogor yang panas dan penuh debu menjadi saksi perbincangan santai dan hangat bersama kawan-kawan pegiat zine dan kreatif lainnya. Dalam perbincangan tersebut kami membicarakan seputar zine oleh beberapa pegiat zine yang mengeluarkan opini dan pandangan nya masing-masing, dan disini saya ingin coba merangkum dan mengeluarkan pendapat saya. Zine merupakan media alternatif yang dikelola secara otonom / DIY oleh kelompok / per-orangan. Zine sendiri merupakan upaya untuk membuat media tandingan dari media-media mainstream yang seringkali menyebarkan berita-berita yang terkesan kaku dan membosankan. Media mainstream juga seringkali acuh pada konflik yang terjadi pada masyarakat kecil, seperti contoh penggusuran hak lahan warga, represifitas aparat, penindasan, pelecehan seksual (dibeberapa kasus yang melibatkan ASN) , dll. Lewat zine ini kami menyebarkan berita-berita yang tak pernah disiarkan lewat media mainstream, kami menyuarakan isu-isu sosial politik yang terjadi pada masyarakat khusus nya kaum bawah. *"Berarti zine itu bisa dibilang sebagai alat propaganda juga ?",* Ya, bisa dibilang begitu. Karena kebanyakan zine berisikan tentang propaganda sosial-politik tentang konflik agraria, anti-perang, kasus rasisme, dll. Makanya gak heran jika kebanyakan orang menyebut zine sebagai alat propaganda, dan menurut saya itu sah-sah saja. Tetapi, zine gak melulu tentang sosial-politik saja, ada juga zine tentang resep makanan, cerita pribadi tentang cinta, musik, traveling, fashion, atau apapun

APA ITU ZINE ? APAKAH SEMUA ORANG BISA MEMBUAT ZINE ?

Oleh Kareem

cerita bergambar, atau bahkan sebagai media meluapkan kesedihan dan kekesalan terhadap situasi dan kondisi saat ini. Zine pada dasarnya memang general, hanya dibeberapa kasus kemunculan nya memang diawali oleh anak-anak punk yang identik dengan isu sosial-politik, jadi zine terkenal dengan isu isu sosial-politik nya. Apakah semua orang bisa membuat zine ? Ya, sangat bisa. Karena dalam membuat zine tidak ada kriteria atau syarat tertentu yang harus dimiliki seperti membuat media mainstream, contohnya : Dalam penulisan gak harus menggunakan bahasa baku. Kalian bisa sebebas mungkin menulis menggunakan kata-kata atau bahasa yang pilih. Mengenai tanda baca juga gak harus tepat macam titik, koma, atau lainnya, tetapi alangkah lebih baiknya jika tanda baca juga diperhatikan untuk menunjang bahwa zine ini mudah dibaca. Penerbitan yang sangat simple dan tidak memakan biaya banyak. Menerbitkan zine itu mudah, gak harus melalui penerbit buku yang memiliki kriteria atau standar tertentu, tetapi sesimple kalian mencetak ke tukang fotokopi atau percetakan kalian sudah bisa menerbitkan zine, karena tukang fotokopi atau percetakan gak pernah protes soal apa yang kita tulis hahaha. Kebanyakan zine hanya memakan biaya sekitar 5-10 rb sekali cetaknya, tetapi itu tergantung jumlah halaman, bahan kertas yang dipakai, dan pewarnaan. Semakin banyak halaman, semakin bagus kertasnya, semakin banyak warna nya semakin banyak pula uang yang dikeluarkan. Makanya kebanyakan zine hanya berjumlah sedikit halaman dan tidak berwarna/hitam putih, karena mengurangi biaya produksi dan juga memudahkan teman-teman yang ingin memilikinya. Zine tidak harus dibuat menggunakan digital, seperti photoshop, corel, word atau lainnya. Zine bisa dibuat menggunakan tulis tangan kalian, jadi gak harus diketik. Ya, intinya se-diy dan kreatif kalian aja.Bisa memuat konten dari yang ringan hingga bahasan berat, dan sebebas mungkin.Nah, dengan kemudahan dalam membuat zine tersebut memungkinkan semua orang bisa membuat zine. Memang, terkadang zine gak memiliki profit. Tetapi, setidaknya lewat zine kalian mempunyai media alternatif untuk menuangkan ekspresi kreatifitas kalian sebebas mungkin. Lewat zine juga saya memiliki teman-teman baru terutama dari luar kota, jaringan dan relasi pertemanan sangat penting bagi saya, makanya tujuan saya selain ingin berekspresi lewat zine saya juga ingin menjalin relasi pertemanan sesama pegiat dan penyuka zine. Menurut saya, satu hal yang tidak bisa kalian beli adalah pertemanan, persaudaraan, persahabatan.Di usia yang masih sangat muda dan juga memang sangat baru berkecimpung didunia fanzine ini, sangat beruntung karena scene zine tidak memandang umur, gender, ras, suku, atau apapun. Selama kalian gak membuat onar/keributan, kalian akan di hargai baik oleh yang muda / yang tua. Semoga scene ini akan tetap ada dan sehat selalu untuk kawan-kawan, see you !

ARUMDALU ZINEFEST 2021
9-10 OKTOBER 2021
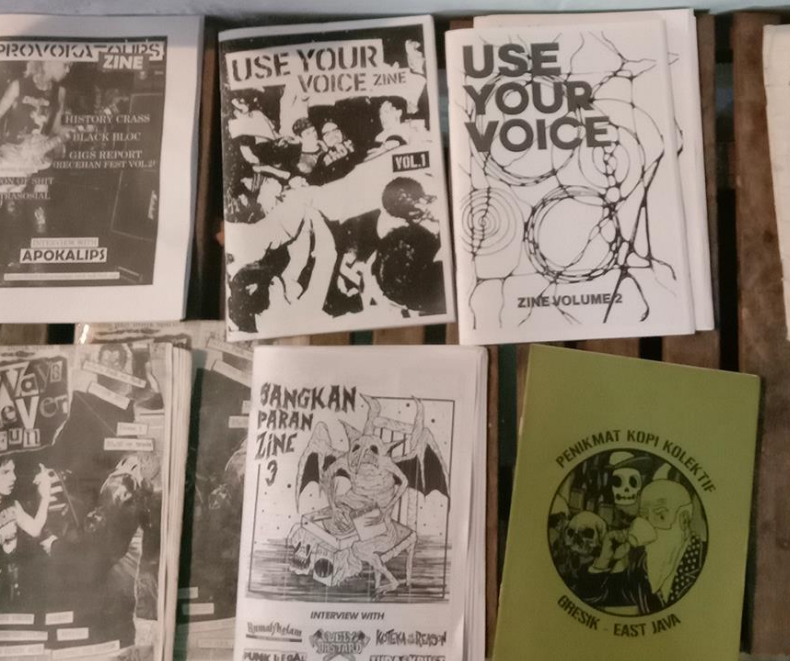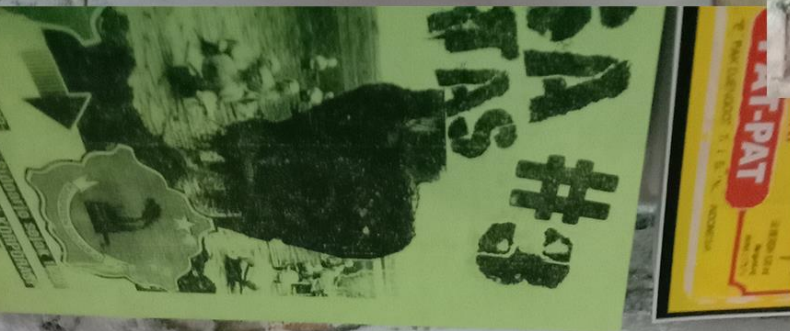
A.

Aku ingin jadi ikan agar pandai berenang.
Sebab, hatimu adalah samudra tempatku jatuh.
aku tidak ingin pasrah tenggelam dan terlupakan,
manisku. Aku ingin menikmati sisa waktu dan belajar berenang
bersamamu. Menikmati gelombang dan dingin
airmu.

Meskipun aku tahu, kau selalu melemparku ke tepian.
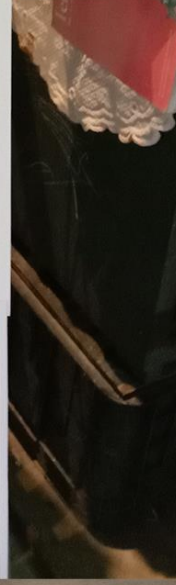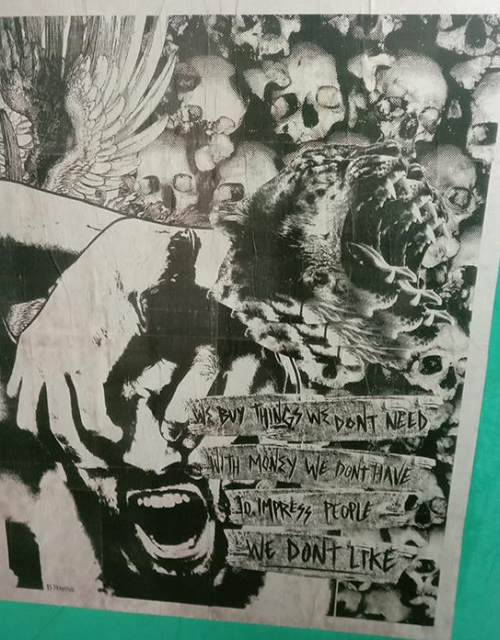
CRITICAL MASS

Dilihat sebagai perayaan dan pertemuan spontan untuk merebut kembali jalan, bukan sebagai protes atau demonstrasi terorganisir. Ya, itulah Critical Mass. Dengan ide, supaya orang-orang berkumpul bersama untuk membuat satu sama lain aman mengendarai sepeda melalui jalan yang dilewati. “Ada keselamatan dalam jumlah”.

Gerakan ini berawal di Stockholm (Swedia) pada awal 1970-an. Namun, gelombang pertama terjadi di San Francisco (AS) pada tanggal 25 September 1992. Pada saat itu, bernama Commute Clot dan terdiri dari puluhan pengendara sepeda yang menerima ajakan melalui brosur yang tersebar. Lalu, beberapa peserta pergi ke toko sepeda lokal untuk melakukan pemutaran film dokumenter “Ted White Return of thr Scorcher”. Dalam film tersebut terlihat baik pengendara lain maupun pengendara sepeda memiliki metode yang dipahami untuk menegosiasikan persimpangan tanpa sinyal. Lalu lintas akan mengantri di persimpangan sampai blacklog mencapai “massa kritis / critical mass”, dimana massa akan bergerak melalui persimpangan. Dari cuplikan film itulah, istilah “Critical Mass” diambil untuk gerakan ini.

Karena gerakan ini merupakan sebuah perayaan ataupun pertemuan spontan, sehingga terlihat begitu desentralisasi, tanpa hierarki, tanpa pemimpin ataupun anggota. Oleh karena itu, sangat menarik untuk dilakukan pada kondisi saat ini dan sampai kapanpun itu. Dimana setiap aksi selalu dipertemukan dengan berbagai macam represifitas dan kriminalisasi yang dilakukan oleh para calon mantu idaman (ACAB).

Mari melawan dengan riang, sepenuh hati para individual tanpa proposal atupun embel-embel pencitraan haha.

Stay Self Organize and Stay Security Culture !!!

Gowes and Protest !!!

- Porky

SIMPAN JARGON TANAH AIR, BAGI KAMI YANG TAK PUNYA TANAH DAN SELALU MEMBELI MAHAL AIR.

Setahun sudah, kita mengahadapi bersama apa yang disebut banyak orang sebagai pandemi, serangan wabah menular diseluruh dunia yang memaksa kita untuk lebih keras berjuang hidup. Lebih keras bertahan hidup. Setahun sudah perayaan, arak-arakan, warna-warna merah dan putih di sepanjang jalan. Perayaan yang disebut banyak orang sebagai hari kemerdekaan. Disebut oleh banyak orang sebagai perayaan dirgahayu besar-besaran.

Tahun berganti, banyak yang berubah, tapi setelah kita sadari bersama, setelah kita pahami bersama, ada yang tak benar-benar berubah, jika kita tetap berserah pada apa/siapa yang tak pernah jelas adanya. Pergantian tahun ketidakbergantian kondisi, semakin menyadarkan kita bersama, jika memang akhirnya yang kita punya adalah kita sendiri, berikut juga bersama orang-orang tersayang kita

Bersama orang-orang tersayang untuk saling menguatkan, saling memberi jawab, saling benar-benar rela membela satu sama lain secara nyata dan benar adanya. Sebagian orang menyebut ini gotong royong, sebagian lagi menyebutnya solidaritas. Dua hal inilah akhirnya yang selalu melekat dan jadi pegangan bagi banyak orang tersebut. Gotong royong yang nyata, solidaritas yang real. Sebagian orang itu adalah kamu dan orang-orang kanan-kirimu yang hari ini datang ke Pasar Gratis.

Lewat Pasar Gratis, kita akhirnya saling mengusahakan, saling memberi jawab. Dan saling membangun relasi yang bukan hanya ada dalam proses jual-beli. Tapi relasi yang jauh melampaui itu, relasi yang dapat menyambung banyak hal, membangun banyak hal. Ketika kita akhirnya tau apa yang kita punya hanyalah kita dan orang-orang yang kita percaya. Perayaan itu harusnya tak besar, kepemilikan itu tak pernah jauh dari kita. Apa yang mesti kita rayakan dan kita miliki selalu benar-benar ada disekitar kita. Persetan dengan hal-hal yang tak ada hubungan nya dengan kita, semoga kita selalu terhubung dengan hal-hal yang membuat kita lebih hidup. Benar-benar hidup. Solidaritas selama-lamanya, salam.

Diteruskan dari
Pasar Gratis
Palembang.

Hallooo frienddss !
Kali ini saya mau ngeinterview salah satu band dari Bandung yang memainkan musik Hc/Punk 80an yaitu Maio. Disini saya berbincang- bincang dengan vokalisnya yaitu Aziz yang kebetulan lagi bersantai. Oke langsung aja untuk mempersingkat waktu dan tulisan ini.

Farhan : Okey ziz gw mulai dari pertanyaan paling klasik dulu ya hehe, apa kabar ziz ?, lagi sibuk apa nih ziz sama band Maio ?
Aziz : Alhamdulillah bai khan hihi, lagi ga sibuk apa-apa sih, paling sudah beres kesibukannya kemarin sebelum rilis hahaha
Farhan : Wah mantap nih Maio, btw boleh gak sih tau sedikit tentang gimana terbentuknya Maio ? hehe
Aziz : Wah boleh gak yah wkwkwk, boleh dong han.
Awal bentuk Maio tuh berawal dari kejenuhan gua, Kikim, dan Abuy melihat band band kampus yang gi-tu-gitu aja. Formasi awal tuh gak kaya sekarang awaln-

nya han. Kikim drum, gua bass, Abuy gitar. Karena kita pada gabecus main alat music jadi memutuskan menarik si Martin sebagai gitar. Martin masuk gua pindah ke vocal, Kikim bass, Abuy tetep drum. Di gitar jadi ada 2 gitar nih kita. Tinggal nyari drum Kikim ngajak temennya namanya Wisong ditarik lah wisong, ternyata pas nih sama Wisong walaupun Wisong basicnya emo. Mulai deh jalan.

Farhan : Untuk Maio sendiri genre nya apa nih ziz ?, dan influence kalian tuh siapa sih sampe bisa terbentuk Maio ? dan untuk nama sendiri kalian itu dapat darimana ? soalnya unik banget namanya dan beda dari yang lain gitu hehehe

Aziz : Kalo genre kita bebasin sih han gimana yang dengerin music Maio nya aja, kalo influence kita lebih ke 80's hc/punk sama motorcharge dan Swedish hc/punk han. Untuk nama sendiri Maio itu ngambil dari Bahasa hawai yang artinya keresahan, karena kita pemuda pemuda resah tidak punya uang wkwkwk.

Farhan : Wah mantap mantap. Ada planning apa nih buat Maio setelah perilisan kemarin ?

Aziz : Rahasia dong wkwkwk. Rencana mau bikin video pendek sih, kan di isi bundle kaset Maio ada kacamata 3d dan tempat popcorn, nah yang beli bundle kaset bisa dipake kacamatanya wkwkwk.

Farhan : Mantap ziz, sukses buat buat lu dan Maio yaa. Oh ya, boleh tau info kalua mau beli rilisan Maio kemana nih ?

Aziz : Siap-siap makasih han. Oh iya, buat yang mau beli rilisan Maio silahkan kontak aja ke hstd.recrds atau langsung

datang aja ke tokonya Husted di Jl. Surapati no. 130A, Kota Bandung.

Farhan : Ada rencana buat tour gak nih ziz Maio ? hehehe
Aziz : Rencana sih ada han, jawa-bali mudah-mudahan hehee
Farhan : Wih ditunggu nih, Cirebon jangan sampe ke skip pokoknya hehehe
Aziz : Siap itumah pasti kan ada farhan wkwkwk
Farhan : Hahaha siap. Gw baru pertama liat Maio waktu main di Unpas tuh pas acara apay a gw lupa sebelum pandemi, edan liar banget pokoknya lah
Aziz : Wkwkw bisa aja farhan ah, nuhun han yah
Farhan : Siap siap ziz, sukses terus pokoknya, ditunggu tour dan gebrakan barunya dari Maio nih hehe.

Soko – I Thought I Was An Alien

Mungkin sebagian dari kita menganggap bahwa mendengarkan lagu terasa lebih nikmat apabila lagu yang kita dengar relate dengan suasana hati. Ya, berlebihan memang. Tapi bukankah itu juga yang membuat perasaan atau isi hati kita menjadi seperti terwakilkan yang mungkin tak bisa kalian ceritakan kepada orang lain?.

Ya, tidak ada salahnya jika kita memiliki ikatan batin dengan lagu-lagu yang kita dengar lalu kita bagikan ke berbagai story media sosial atau bahkan di zine yang kalian baca saat ini, karena saya pribadi saat ini sedang menikmati album yang tidak tergolong kedalam album baru, namun album ini memiliki cerita yang sama seperti di kehidupan yang saya alami saat ini. Album I Thought I Was An Alien adalah debut album yang dirilis pada tahun 2012 dari Stephanie Sokolinski atau biasa disebut SoKo, penyanyi dan juga actress dari Bordeaux, Perancis yang saat ini bermukim di Los Angeles.
Album ini memiliki tingkat emosional yang sangat campur-aduk, mulai dari keputusasaan, merasakan sakitnya dalam hubungan percintaan, ketidaknyamanan dalam menjalani kehidupan, sampai kesedihan yang tiada akhirnya. Bahkan saya merasakan kehadiran SoKo di album ini seperti penggabungan antara Leonard Cohen dan Nick Cave dengan versi perempuan, halus akan tetapi gelap sebagai identitasnya.
Di dalam album ini terdapat 15 lagu dimana hampir semua lagu di dalamnya sangat terasa emosional, kita bisa mendengar dalam lagu yang berjudul We Might Be Dead By Tomorrow dimana kita seperti dibawa untuk merenung betapa berharganya orang-orang yang kita cintai sebelum berpisah dengan kematian. Lalu, pada lagu Threat Your Woman Right, apakah kita pernah menyesali ketika kita pernah berbuat kesalahan kepada perempuan yang kita sayangi lalu dia pergi dan menghilang entah kemana? Disinilah waktu yang tepat untuk merenungi kesedihan itu. Sampai di lagu I've Been Alone Too Long, saya merasakan tingkat ikatan yang susah dijelaskan karena lagu ini saya rasa sangat relate dengan keadaan saya saat ini, dimana saya rindu ayah saya yang sudah pergi 16 tahun yang lalu. Sebuah lagu yang memiliki makna sangat dalam sejauh ini yang saya dengar.
Jika saya boleh bernyanyi, maka saya akan menyanyikan lagu ini sebagai penutup; "I cannot have a lover now, I'm still looking my father now, So I cannot have a lover now, So I cannot have a lover now, So come to me angel…"

Di masa yang masih serba menyebalkan ini, terdapat energi baru untuk mental yang hampir putus asa atas drama yang tak berkesudahan. Luminol-nya Midwife hadir dengan track-track yang penuh dengan keputusasaan, kemarahan, kesedihan, dan ketidakpastiaan, yang sangat menggambarkan pada situasi yang terjadi selama ini. Yap, something maddie always does gold!
Album ke-3 dari soloist Slowcore atau Experimental-Pop asal Denver, Colorado, Madeline Johnston aka Midwife ini berhasil membawa aura gloomy yang sangat slow-heavy listening dengan distorsi yang cukup kental di setiap tracknya.
Tak jauh berbeda dengan album sebelumnya, Forever dan juga Like Author, Like Daughter, Luminol berhasil menjadi album terbaik versi saya untuk tahun ini, karena semua track yang ada di album ini telah menyihir saya dengan cara-cara yang tak terduga. Begitupun juga dengan The Flenser, label yang menaungi Midwife ini, menjadikan Luminol ini album terbaik mereka yang dirilis tahun ini. So, she deserved this appreciate! Untuk kalian yang belum mendengarkan Midwife dan album Luminol ini sebelumnya, you are highly recommend to listen to it! Find out Luminol on all digital music platforms or buy her physical records on The Flenser Records.
- HidingKnives

Midwife - Luminol

Female Only

Oleh Nyngsyeh

yang menurutku aku perlukan
wajah lebih mulus
body lebih seksi
baju lebih bagus
HP lebih canggih
uang lebih banyak
teman-teman yang asik
orang tua yang gak bawel

yang sebenarnya aku perlukan
berdamai dengan diri sendiri

Banyak orang yang mengira hidupnya akan lebih bahagia jika keadaanya berubah jadi lebih baik. Kita merasa kurang ini itu, lalu tanpa sadar jadi menyalahkan orang lain. Keadaan dan juga diri kita sendiri semua kerasa kurang cukup Padahal yang paling kita perlukan adalah kesadaran untuk lebih bersyukur dan menerima apa adanya. you are enough. everything is e n o u g h

Iya memang hidup ini ngga adil... (tapi karena itu juga hidup ini adil). Ada orang-orang yang sepertinya diberikan lebih dari yang lain. Tapi pasti punya kekurangannya. Kita cuma gak tau aja. Semua orang sama sama gak sempurna, dan sama sama gak bisa milih hal hal tertentu, seperti latar belakang keluarga, dan kondisi fisik kita. Nah untuk hal-hal diluar kendali kita, mau kita protes/keluh-kan sampai bagaimanapun tetap tidak bisa dirubah ya kan ?. Yang bisa kita lakukan cuman belajar menerima dan mensyukurinnya. Sering kali kita salah fokus, cuma melihat sesuatu dari sisi negatifnya saja..padahal positifnya pasti ada. Dan pola pikir seperti ini. Keadaan kita berubah jadi sebaik apapun, kita bakal tetap merasa gak happy karena susah bersyukur !!!. Selama suka salah fokus, seringkali kita juga lebay dalam memandang sesatu, dalam arti, kita merasa hal buruk ini adalah sesuatu yang permanen seumur hidup, bakal jadi nasib kita. Padahal sesungguhnya kita bisa ubah, memang gak mudah dan butuh waktu..tapi bisa pola pikir kita tuh sebenernya cukup sesimple ini.

Sesuatu yang bikin aku gak puas
(Tanya pada diri sendiri,)
apakah bisa di ubah?
Tidak! → Terima & Syukuri
Ya! → Apa yang bisa aku dilakukan?

Kalau kamu ingin punya wajah mulus, kamu bisa belajar tentang skincare & perbaiki pola hidupmu. Kalau kamu ingin lebih cantik, coba cari tau dulu faktor apa yang bikin kamu minder, kamu juga bisa belajar makeup untuk koreksi kekurangan itu. Kamu gak suka style kamu, coba cari tau dulu apa yang kamu suka, kumpulin referensi dan belajarlah mix & match outfit, yang bagus gak harus mahal !

Kamu mau banyak duit..ya cari pekerjaan dan belajar nabung, kurang-kurangin shopping berlebihan. Kamu mau teman yang asik..perluas pergaulan, cari orang/komunitas dengan kesukaan yang serupa, atau dibeberapa situasi, kamu juga perlu introspeksi. Jangan-jangan sebenarnya kamu “yang ‘gak asik”, misalnya karena setiap negatif kamu, keras kepala, emosian, dll. Seringkali kita sendirilah yang menyebabkan ketidakbahagian itu, kitalah yang paling perlu dirubah. Intinya...fokuslah pada apa yang bisa kamu lakukan untuk membuat keadaan jadi lebih baik.

You don’t have to be stuck, tapi dalam prosesnya kamu gak perlu banyak membandingkan diri dengan orang lain, yang penting kamu usaha.

Ditulis oleh Endy,

(Puisi) 05 September, 2021

Entah apa yang ada padamu
Yang mampu membuatku terpaku
Bagai dewi dalam khayalku
Sungguh persis, kau hanya semu

Ah, mungkin hatiku pilu
Mungkin kau pun khayalku
Lalu rinduku,
Kusimpan bersama mimpiku.

(Puisi juga hehe)
08 Maret, 2021

Aku tak tahu apa yang sedang kurasakan
Serta apa yang seharusnya ku perbuat

Tak ada cara untuk menghindari kerusakan
Ini bukan apa-apa, kita seharusnya bisa lebih kuat

Kita sudah pasti saling mencinta
Namun tidak saling membutuhkan
Begitulah seorang ahli berkata
Tetapi bagiku mengapa hanya kau dalam pikiran?

Karena itu aku akan tetap percaya
Bahkan jika hening membuat ku tuli
Bahkan jika tak lagi ada pijar cahaya
Karena kau, sepenuhnya aku peduli.

SELING WAKTU

Pada ucapan termanis malam itu
Aku sibuk memasak benci di belakang rumah ibu
Sementara banyak anak kecil berlarian dengan riang yang terlalu
Entah sekarang pukul berapa
Aku sudah tak tau waktu, dan benci semakin matang

Meniupkan nafas di telinga mu yang piawai brengseknya menerima suara dusta
Pelukan bersererakan diatas meja kerja
Terabaikan dan melebur menjadi puisi malam
Rasa terimakasih tak lagi terlihat, karena kebencian ku tumbuh liar beriringan dengan putus asa

Tiga pagi
Tikus tikus menjilati jemari nya atas sisa sisa makanan yang diraih dari tumpukan sampah
Tetangga sudah lelap tenggelam diiringi dengkuran memuakan
Aku kini mengemasi kebencian itu
Agar esok pagi aku bisa lebih cepat pergi

Sesekali
Aku ingin mengecup lembut bibir ku sendiri
Memberi desah
Sebagai penghargaan untuk diri ku atas perjalanan yang terus berjalan namun mati.

- satyasintesis

Instagram: @satyasintesis

PENDEMI

Judul : Ikhlas

Oleh Ratih

Duka Tahun Kedua
menguji siapa saja yang bernyawa
manusia-manusia diharuskan tak boleh lengah
pendemi ini tidak direkayasa
membangkitkan asa menutup aksa
tak peduli siapa saja yang meraung
tak peduli siapa saja yang merintih
para tim medis sudah melakukan tugasnya tanpa peduli
peluh tanpa peduli asa
tapi pertokoan besar dibuka dimana-mana
lalu bagaimana nasib para pedagang kecil
rintihnya tidak di dengar , peluhnya tak dihiraukan
katanya negara ini sudah maksimal
mengatasi semua ini
tapi apa? ini sudah tahun kedua semua begitu menyan-
yat hati. dibawah pimpinan negara yang dikuasai
berkobar dengan lantang mengucapkan
semua sudah terjadi
lalu dimana sudah teratasi ?
bukankah ini semakin di dibatasi
lihatlah yang kaya akan semakin kaya
yang miskin akan semakin miskin
katanya sudah teratasi? , tapi bukankah ini semakin di
distraksi, lalu bagaimana kita harus menyikapi ?

Maaf

Oleh Gotan

Congratulations on your humbleness.
—orang indonesia emang gitu
See this fresh flow of blood in my hands.
The look of politeness in my drip.
This. !!!!!—this colonialist smell of your mouth.
You sound so white, tiko.
Shove this cengkih up your bool, Mr Tourist.
I'm sorry—no—minta maaf.
Mindset liberalmu menjamah kesopananku like a kontrev.
See yourself inside my non-blue-eyes.
Aroma inlander
pada manimu.
I beg your pardon—(emoji tangan nyembah)

2021

Sowry I Quit
Oleh Pokbrutz

Akhirnya aku kembali memutar lagu ini
Setelah sekian lamanya merasakan patah hati
diusia yang tidak remaja lagi
Sungguh hati dengan ikhlas tapi nyatanya sulit melepas
Karena bayang dan hadirmu sangat membekas
Berjanjilah kemudian bergegas
Perlahan lupakan dan bebas.

"Let's spill another bottle of wine instead of getting intoxicated
My heart is liberated from the anchor that once was a burden that bounds Your hand on my legs, Now I can grow to infinity".
- Serotonin (Pee Wee Gaskins)

mungkin puisi ku tak kau baca

sebab aku siapa?
orang kaya?
atau raja?
bukan semua.

pada akhirnya tulisan ini hanya tempat untuk berbicara.
suara yang tertulis
tak berharap untuk dibaca

terimakasih untuk buku ini aku ada disini
panjang umur idealis
bersama tak seragam
bersama kita beragam
- bedusapasi

YANG SIA SIA

Kita semua ketahui disuatu negara mana pun kemiskinan menjadi salah satu problem terbesar. Terutama di tengah pandemi sepertinya kemiskinan semakin membengkak seperti tak terkendali. Lalu apa yang membuat ini terjadi ? Pemerintah sebagai aktor utama untuk mengatur suatu negara, harusnya menjamin rakyatnya agar benar benar menjamin untuk hidup sejahtera. Padahal, dalam pasal 34 UUD 1945 menyatakan *“ Fakir miskin dan Anak anak terlantar dipelihara oleh negara ”*. Tapi faktanya pemerintah tidak benar benar membuktikan hal itu. Bahkan ketika pandemi angka kemiskinan semakin tinggi. Karena , diantaranya mereka kehilangan pekerjaan, dan pedagang pedagang kecil yang merugi. Semua terjadi atas kebijakan kebijakan pemerintah ditengah pandemi,

mengharuskan masyarakat untuk melakukan pekerjaan apapun dirumah serta membatasai jam operasional bagi para pedagang pedagang kecil. Tidak sedikit dari mereka yang terpenuhi hajat hidupnya, setidaknya menurut padangan orang seperti saya, tetapi lagi dan lagi, dikarenakan kebusukan hati yang sejatinya melekat dalam diri, mereka menjadi ingin lagi dan lagi. Mahluk seperti ini bukanlah mahluk yang sampah atau hina tetapi merekalah mahluk hidup yang hidup normal kembali seteah sekian lama terkurung oleh bejatnya moralitas yang membatasi kebebasan.

Sampai sejauh mana saya tetap terikat pada masyarakat yang saya benci ?

Apa artinya memutuskan keterikatan ini ?

Jika nazi jerman masih berkembang di hadapan saya, bagaimana saya akan menjalani hidup ?

Bagaimana jika saya menjadi nenek saya ditahun 1943 ?

Apa artinya melawan sistem yang begitu luas dan dahsyat ini ?

*“ JANGAN PERNAH REDUP DALAM MENJALANI HIDUP,
MENYALA LAH WAHAI KALIAN YANG DIHATUI KEGELISAHAN “*

Oleh Bulanterbittt

P r e s i (e d a n)

Kerinduan padamu semakin menggebu
Ingin aku pukuli dirimu jika nanti bertemu
Tingkah mu kini sudah diluar batas kewajaran
Membuat banyak orang tenggelam dalam ketakutan
.
Kamu memang normal
Tapi otak mu masih saja bebal
Memberi jalan untuk yang menyediakan
Bebas mulus tanpa hambatan

Apakah dirimu kini tidak hidup dalam kecukupan?
Atau haus akan kekuasaan?
Dirimu kini hanya memikirkan sebuah golongan
Terbutakan oleh kemegahan
.
Cerdas untuk kebrutalan
Pangkat untuk mainan
Tingkah konyol dipertontonkan
Negarawan menjadi komedian
.
- oleh Jaba
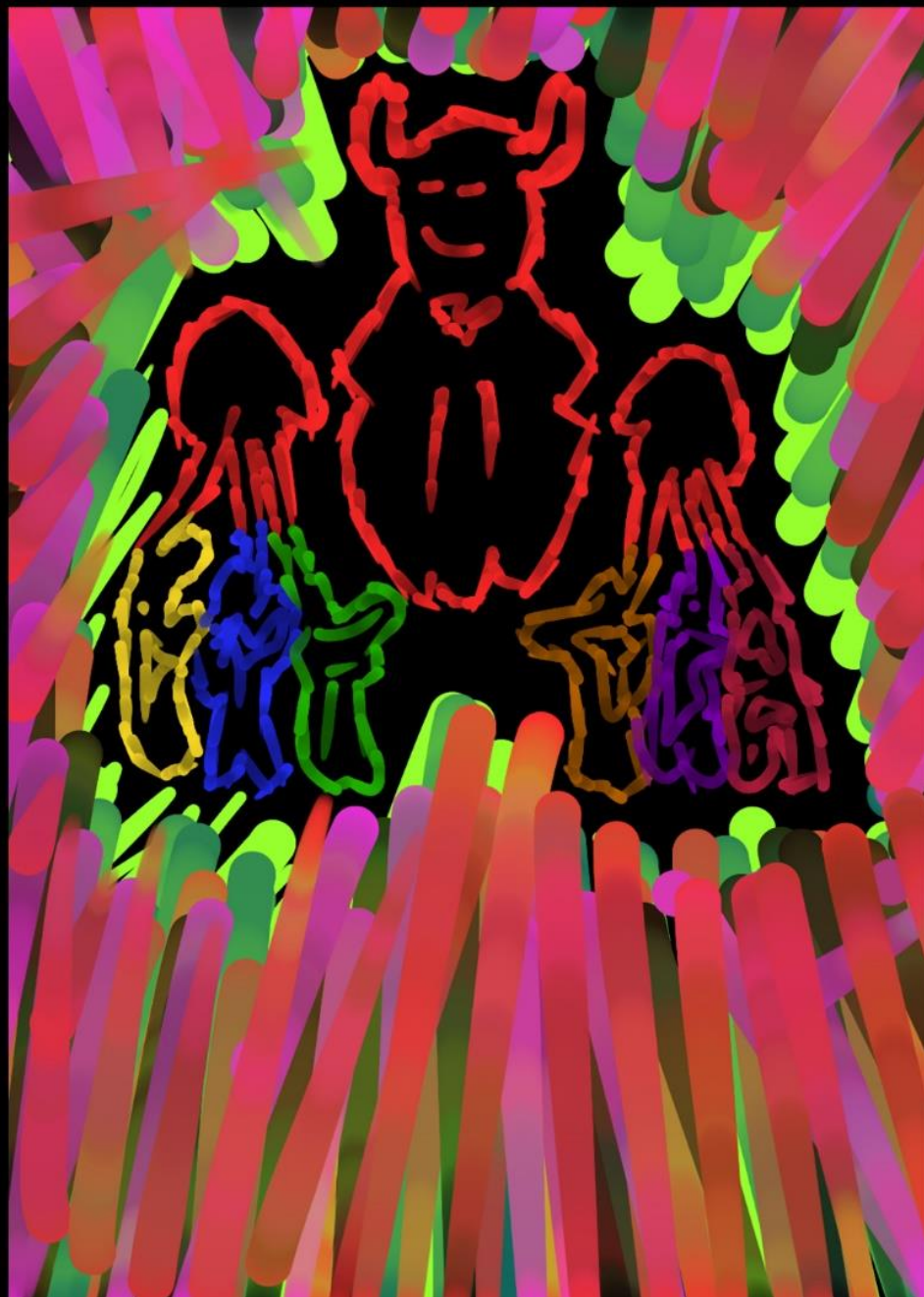
Manifesto Seni Telah Mati

Oleh M.Iqbal.M

Sibuk berekspresi tanpa refleksi.
Berdalil relasi alih-alih tetap berkompetisi atas nama seni dan regulasi.
Demi monopoli birahi, simulakrum eksistensi, serta kehampaan delusi.
Membentuk dominasi medan seni tanpa asketik atau askendensi.

Ketika afiniti, kolektivasi dan institusi memfasilitasi calon-calon pelegitimasi kuratorial otokrasi.
Terdiri dari tradisi hierarki, trend setter berdaki, dan pencari kesenangan tanpa peduli komprehensi dari setiap sisi.
Sebuah perpindahan badan tanpa reevaluasi, repetisi, dan temporisasi komunikasi.

Wadah produksi untuk mansturbasi dihadapan yang teralienasi.
Jatuh cinta pada fetis komoditi dan konservasi dekadensi.
Dengan memanfaatkan situasi, membuang jauh diskursus estetika antropologi.
Beraliansi demi hegemoni lingkaran fantasi atas eksklusi.

Inilah representasi dari tubuh-tubuh pseudo kognisi dan afeksi.
Suatu persekutuan neo-fasis yang bersembunyi dibalik slogan solidaritas kreasi.
Jika, abad dua satu adalah kulminasi dari ambisi-ambisi bau terasi.
Maka, seni sudah mati.
Jika, masih menjumpai apa yang tak kunjung mati.
Maka, saatnya segera mendeklarasi.
Seni yang baik adalah seni yang mati !.

Kediri, 20 Desember 2020.

*Penulis aktif sekaligus pasif bermanifesto apapun itu, terutama seputar seni, kebudayaan, dan filsafat, termasuk pula bermalas-malasan, dan memecahkan misteri. Selebihnya, pembebas dalam ketiadaan tanpa awalan atau akhiran. IG: mochamad.iqbal.m

Cinta itu apakah harus ditangisi ? Apakah harus selalu rasional ? Cinta adalah cinta. Ketika hidup dihinggapi rasa cinta, degup kencang jantung seolah berhenti tiba-tiba di pintu rel kereta dan kereta sudah dekat. Kadang seperti otak yang kian kemari, tidak mau diam. Gelisah. Napas pun seperti dikejar-kejar hantu. Ya, cinta seperti ini tak dapat diprediksi kapan kambuhnya. Kapan sakitnya. Hanya dapat dirasa. Dimaknai. Bahwa gelombang darah yang membludak-bludak itu, cinta. Ya, cinta yang itu.

Pertemuanku dengan cinta tidak wajar. Ketika ia sedang tak sadar sedangkan aku masih menikmati duri-duri kesendirian yang menusuk. Baru saja melepaskan diri dari seorang penjajah yang mengendarai kuda besi beroda gerigi tajam bersepatu booth kulit.

Awalnya kami saling mengirim pesan lewat smartphone digital. Perihal rasa dan kenangan oertemuan pertama di sebuah kafe remang. Saat membaca tulisan dalam pesannya, aku membayangkan ada kumis Nietzsche, cinta itu penuh kegilaan. Aku melamun. Sambil mengingat kata-kata dalam pesanmu.

Mungkin kedatangan ratu keyakinan, yang begitu diharapkan setelah berbulan-bulan aku tidak memercayainya. Bukan sekedar materi yang bisa membuat kita tertawa dan menikmati cinta. Tapi apa yang akan terjadi, dihadapi lalu dilawan. Pun senjata untuk melawan untuk menghadapinya adalah cinta. Ya, cinta yang kuat, penuh semangat.

Jadi, jangan terus sakit cinta malamku. Sini, kupeluk bersama jatuhnya bintang dilangit. Tumpahkan segala energi. Melebur dalam diri yang lembut.

RUBRIK ARTWORK

SEMUA DEMI INSTASTORY
BERHALA MEDIA SOSIAL
TUHAN DISAINGI
DASAR DANGKAL

Kritis dikit, kafir
Berontak dikit, komunis
Begitu menyeram-kan menghadapi mereka yang mabuk agama dan kekuasaan

Bedu x Gilsboy

Graffiti LETTER

by
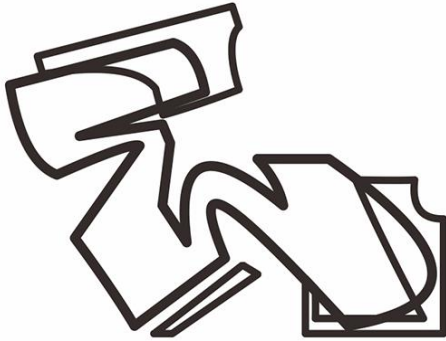
Step 1

Sketsa huruf sesuai keinginan
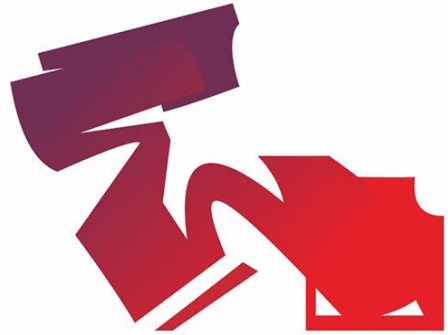
Step 2

Warnain Huruf dengan rapih

Step 3

Berikan Lightning dan variasi pada Huruf

Step 4

Buat Background pada Huruf

Step 5

Garis huruf dengan rapih
dan tambahkan shadow

Step 6

Finishing tambahkan Variasi
dan Tag your Name

Enjoy Your Letter
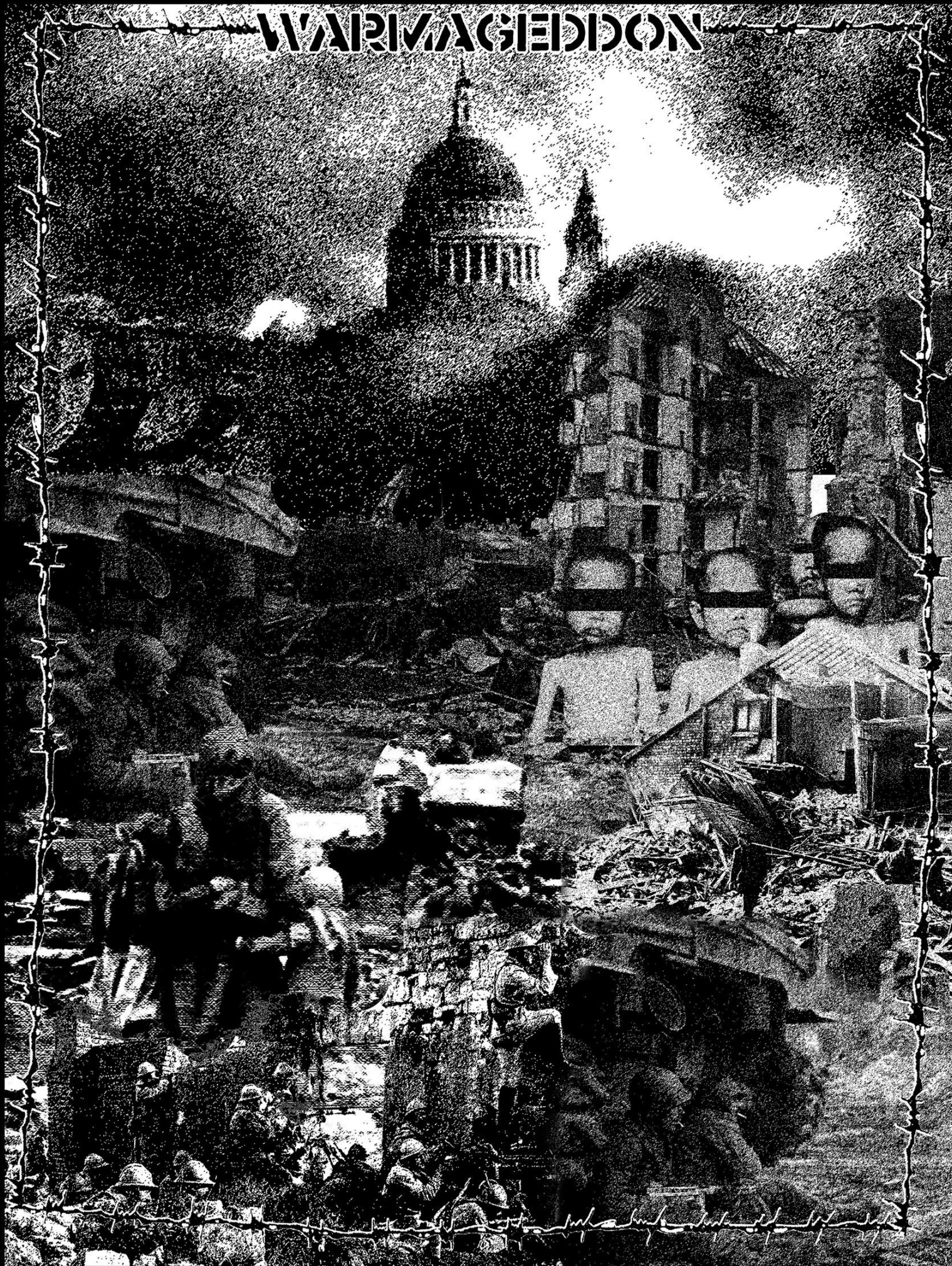
ARTWORK OLEH PROVOKATOURS

GOVERNS YOUR EXISTENCE

KICK OUT YOUR LEADER

ARTWORK OLEH PROVOKATOURS

Artwork oleh Copet
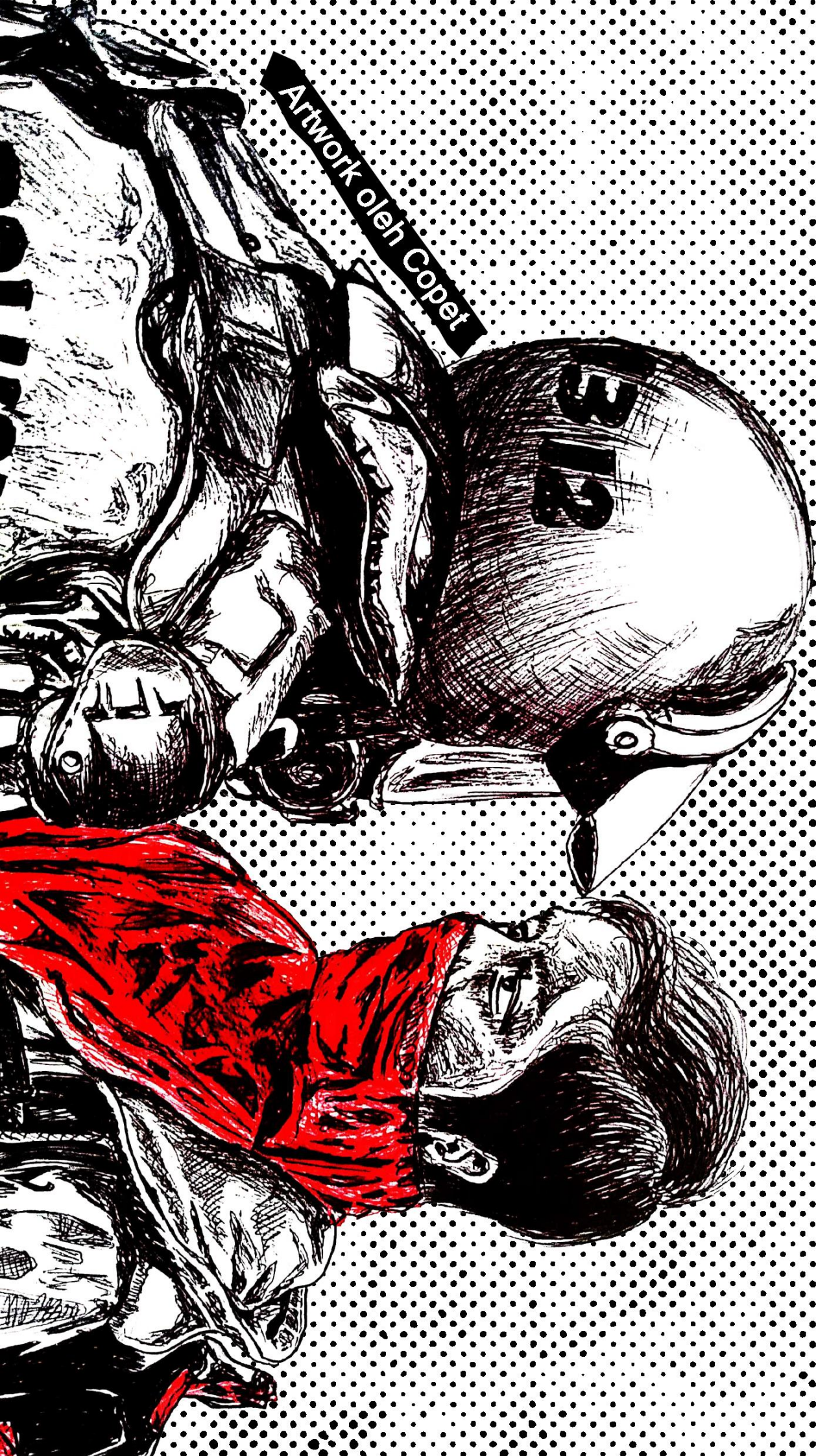
ESSAI PERTANYAAN, JAWABLAH PERTANYAAN DIBAWAH INI MENURUT PANDANGAN DAN PERSPEKTIF KALIAN PRIBADI. JAWAB SESUKA KALIAN !
1. APAKAH NEGARA DAN PEMERINTAH MEMILIKI PERAN PENTING BAGI KEHIDUPAN KALIAN ?
2. APA YANG KALIAN LAKUKAN JIKA MELIHAT MENDENGAR KABAR TENTANG PENINDASAN, PERAMPASAN LAHAN HIDUP SEPERTI YANG BANYAK TERJADI BELAKANGAN INI ?
3. APAKAH KALIAN SETUJU DENGAN KEBIJAKAN PEMERINTAH SOAL PENANGANAN COVID-19 DI NEGARA KALIAN ?
4. UPAYA APA YANG KALIAN LAKUKAN UNTUK TETAP HIDUP DALAM KONDISI KRITIS INI ?
5. JIKA KALIAN DIBERI KESEMPATAN UNTUK MENJADI PEJABAT PEMERINTAHAN DI NEGARA KALIAN, APAKAH KALIAN MAU ? LALU APA ALASAN NYA ?
6. KALIAN TAU DIY ? DO IT YOURSELF . MENURUT KALIAN PAKAH DIY ITU PENTING ?
7. APA PENDAPAT KALIAN TENTANG SITUASI DAN KONDISI SAAT INI ?
8. JIKA DIBERI PILIHAN, NEGARA MANA YANG INGIN KALIAN TINGGALI ? DAN ALASAN NYA ?
9. APA KALIAN SERING NONTON YOUTUBE NYA RANS ENTERTAINMENT ATTA HALILINTAR ?
10. APA KALIAN PERNAH NGERASA INGIN JADI BOTOL KECAP ?
SILAHKAN JAWAB DALAM HATI DAN PIKIRAN KALIAN, LALU DISKUKSIKAN DENGAN TEMAN, SAHABAT, ATAU KELUARGA KALIAN !
JAWAB DAN DISKUSIKAN SESUKA KALIAN !
DAN JANGAN PERNAH TANYAKAN APA YANG NEGARA BERI PADA KALIAN , TETAPI APA YANG SUDAH KALIAN BERI PADA NEGARA ?
HAHAHAHAHAHAHAHAHAHAHAHAHAHAHAHAHAHAHAHAHAHAHAHA

KRITIK & SARAN

PENGAJUAN KARYA

useyourvoicezine@gmail.com
@useyourvoicezine